

Perancangan Interior One Stop Creative Photo Video Studio di Surabaya

Stanley Abednego

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 142-144, Surabaya

E-mail: sabednego7@gmail.com

Abstrak—Pada era modern ini, perkembangan dunia fotografi dan videografi sudah semakin digemari oleh berbagai kalangan, sehingga perkembangannya meningkat dengan cepat. Semakin banyak muncul komunitas – komunitas dari kalangan pemula sampai dengan professional. Selain itu juga fotografi dan videografi sekarang tidak hanya dianggap sebagai hobi saja, tetapi juga dianggap sebagai lapangan pekerjaan oleh masyarakat. Dengan meningkatnya presentase tersebut, maka semakin banyak juga fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung semua aktivitas dari fotografi maupun videografi. Di Indonesia peminat dari dunia fotografi dan videografi ini memiliki jumlah yang sangat banyak. Terutama dapat dilihat dari ibukota ataupun kota – kota besarnya. Salah satunya seperti pada kota Surabaya, yang merupakan salah satu kota yang memiliki banyak peminat fotografi di kalangan masyarakatnya. Sudah banyak bermunculan jasa yang menawarkan fotografi atau mempelajari fotografi. Tetapi fasilitas pendukung untuk mendalami dunia fotografi dan videografi belum banyak.

Oleh karena itu, diusulkan perancangan interior One Stop Creative Photo Video Studio ini menggunakan konsep dengan mengangkat beberapa ikon dari kota Surabaya, diantaranya adalah gereja kepanjen, jembatan tunjungan, Jalan tunungan, dan taman bungkul. Yang diharapkan dapat menjadi trigger, agar mengunjungi lokasi yang unik di kota Surabaya. Selain itu juga dalam konsep perancangan ini mengangkat sifat arek Surabaya, seperti berani, kreatif dan dinamis.

Kata Kunci—Perancangan, Interior, OneStop, Fotografi, Videografi, Surabaya.

Abstrac— In this modern era, the development of photography and videography are increasing rapidly along with its popularity amongst society. Lots of new communities of beginner to professional established. In addition, photography and videography are not only considered as a hobby nowadays, but it is also seen as a real job by the community. Thus, more facilities are needed to support all photography and videography activities. In Indonesia, enthusiasm towards photography and videography has been enlarging, especially in big cities. Surabaya is indeed one of them, along with the fact that Surabaya has many photography enthusiasts in the community. There are many services that offered for photography or photography activities. But, facilities that supported users to explore the world of photography and videography completely is not much.

Therefore, interior design of One Stop Creative Photo and Video Studio is proposed using the concept of bringing out the icons from the city of Surabaya, including the Kepanjen church, Tunjungan bridge, Tunjungan street, and Bungkul Park in accordance to trigger people to visit those unique locations of Surabaya. In addition, in this design concept adopt the

characteristics of Surabayan people, such as brave, creative and dynamic.

Keyword— Design, Interior, OneStop, Photography, Videography. Surabaya

I. PENDAHULUAN

FOTOGRAFI merupakan proses pembuatan gambar dengan menggunakan media cahaya, sehingga cahaya merupakan faktor utama dari perancangan ini. Secara umum fotografi memiliki arti yaitu proses atau sebuah metode untuk menghasilkan sebuah gambar / foto dari sebuah objek dengan menangkap dari pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut kepada suatu media yang peka terhadap cahaya. Sedangkan Videografi adalah proses menggunakan media untuk merekam suatu moment/kejadian yang dirangkum dalam sebuah sajian gambar dan suara yang dapat kita nikmati dikemudian hari baik sebagai sebuah kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang sudah/pernah terjadi. videografi sendiri banyak digunakan oleh berbagai kalangan untuk berbagai kepentingan. Mulai dari individu hingga kelompok. Persamaan Fotografi dan Videografi adalah sama – sama memerlukan pencahayaan yang baik atau dengan kata lain cahaya merupakan faktor utama dalam menangkap gambar, sedangkan perbedaannya adalah fotografi menangkap momen dalam bentuk gambar, sedangkan videografi dalam bentuk gambar secara terus menerus, dan suara.

Peminat fotografi dan videografi di dunia meningkat semakin banyak dari tahun ke tahun. Terutama di kawasan Asia. Dapat dilihat dari diagram penjualan kamera dan lensa berikut.



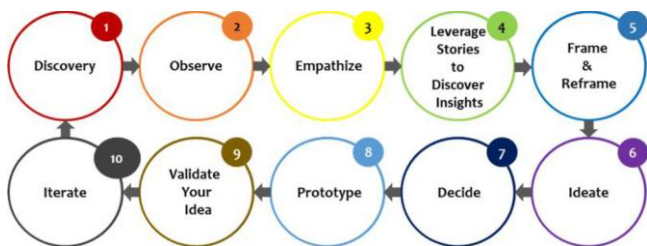
Gambar 1. Diagram market kamera
Sumber : lensavid.com

Dapat dilihat dari diagram tersebut, pada tahun 2016 penjualan kamera dan lensa kamera di pasar asia bertambah 2%. Dan itu merupakan jumlah yang sangat banyak. Dapat dilihat juga sekarang dimana saja semua orang membutuhkan kamera untuk mengabadikan momentnya.

Peminat dari fotografi dan videografi ini sendiri selain dari kalangan hobi, juga banyak dari kalangan para professional. [2]

II. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam perancangan interior “ One Stop Creative Photo Video Studio di Surabaya “ untuk memberikan solusi terbaik, adalah dengan menggunakan metode *design thinking* yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam perancangan. Dikarenakan kebutuhan para fotografer dan videografer yang beragam sehingga harus melalui beberapa tahap untuk dapat memberikan solusi. Beberapa tahapannya adalah sebagai berikut. [1]



Gambar 2. *Design Thinking*
Sumber : Silabus design interior styling 5

III. KONSEP PERANCANGAN

A. Programing

1. Data Non - Fisik

a. Fasilitas Perancangan

Area perancangan menggunakan konsep One Stop Service, dimana pada 1 lokasi terdapat berbagai macam fasilitas, sehingga dapat mempermudah pengunjung, maupun peminat fotografi dan videografi dalam melakukan foto maupun video. Fasilitas tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- Studio foto dan video
- Studio *Special Effect*
- Area *Workshop* dan Seminar
- Area Pameran / *Gallery*
- Ruang Meeting
- Ruang Editing / kerja
- Mini Perpustakaan
- Area Retail Fotografi
- Area Cafe (*Indoor & Outdoor*)
- Ruang Tunggu
- Receptionist / Lobby
- Tempat Percetakan

2. Data Fisik Tapak Luar

Perancangan *One Stop Creative Photo Video Studio Surabaya* ini menggunakan *site* Hotel Metro yang menghadap dua sisi jalan yaitu di Jalan MH. Thamrin no. 66B-68 dan Jalan Imam Bonjol 117-123, Surabaya. Bangunan hotel ini berada di tengah kota Surabaya.



Gambar 3. Tampak atas lokasi perancangan
Sumber : Adrian, 2014

Batas wilayah bangunan :

- Utara : Jalan Dr. Soetomo
- Timur : Jalan Thamrin
- Selatan : Jalan Bintoro
- Barat : Jalan Imam Bonjol

Kondisi lingkungan sekitar hotel :

- Utara : Rumah makan *Nozomi Ramen*
- Timur : *Quest Hotel* Surabaya
- Selatan : Perumahan
- Barat : *Lasalle College*

3. Data Fisik Tapak Dalam

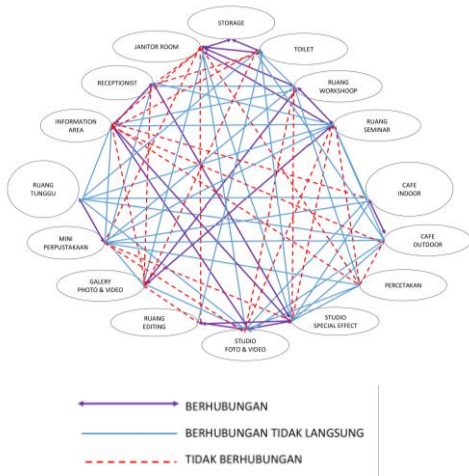
Area Lokasi perancangan yang digunakan berada di lantai 3 gedung Hotel Metro, dengan luasan lokasi perancangan 2371 m². Sehingga dengan luasan ini memenuhi standar luasan perancangan yaitu 800. Area perancangan ini juga berada dekat dengan kolam renang



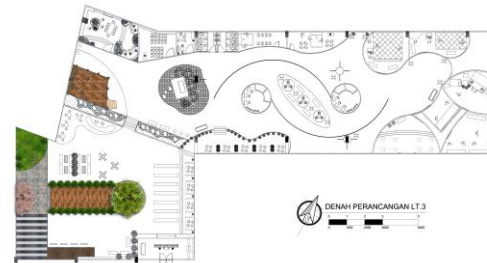
Gambar 4. Layout lokasi perancangan
Sumber : Adrian, 2014

Selain itu pada ruangan yang disediakan memiliki kedekatan sebagai berikut

A. Layout Perancangan



Gambar 5. Hubungan antar ruang
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2018



Gambar 7. Layout perancangan
Sumber : Dokumentasi pribadi ,2018

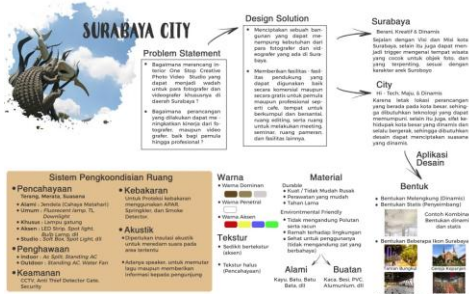
B. Konsep Perancangan

Konsep desain yang digunakan pada perancangan Interior One Stop Creative Photo Video Studio di Surabaya adalah “Surabaya City”. Pemilihan konsep ini didasarkan karena lokasi perancangan yang terletak di kota Surabaya, dan diharapkan pada perancangan ini dapat menjadi daya tarik dalam maupun luar kota Surabaya. Pada lokasi perancangan ini juga mengangkat beberapa ikon pada kota Surabaya, seperti Jembatan Tunjungan, Gereja Kepanjen, Jalan Tunjungan, dan Taman Bungkul dengan tujuan lokasi perancangan dapat menjadi triger atau dapat menjadi daya tarik agar masyarakat yang datang, serta mengunjungi lokasi wisata pada Surabaya.

Pada layout perancangan *One Stop Creative Photo Video Studio* ini, banyak menggunakan bukaan, sehingga cahaya dapat masuk pada siang hari, dan mengurangi penggunaan *energy*. Selain itu juga ruangan terlihat lebih luas.

Kelebihan lainnya juga menggunakan bentukun lengkung sehingga terlihat dinamis dan membuat pengunjung untuk berjalan memutar.

Layout perancangan ini, juga memiliki *mezzanine* pada area outdoor yang berisi studio dengan tema asia. dan juga pada area *indoor* terdapat *mezzanine* untuk studio foto dengan tema *gothic*.



Gambar 6. Skema konsep desain
Sumber : Dokumentasi pribadi ,2018

B. Main Entrance

Pada *Main entrance* ini menggunakan Panel dekorasi pada tengah ruangan. Sehingga dapat menarik perhatian pengunjung. Selain itu karena bentuknya yang tidak massif, sehingga dapat terlihat area di belakangnya.



Gambar 8. Tampak depan *main entrance*
Sumber : Dokumentasi pribadi ,2018

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini merupakan realisasi dari perancangan yang ada dan didasarkan pada konsep perancangan dan kebutuhan pengguna One Stop Creative Photo and Video Studio

Pada dinding sebelah *main entrance*, menggunakan potongan – potongan foto yang disatukan menjadi satu gambar baru.

C. Perspektif



Gambar 9. Area kepanjen

Pada Gambar di atas dapat dilihat bentuk terinspirasi dari gereja Kepanjen. Pada lantai 2 dapat digunakan sebagai studio foto dengan tema gothic, dengan dinding disamping yang menggunakan kaca Mozaik.

Sedangkan pada lantai 1 terdapat ruang percetakan dan penjualan aksesoris dan kelengkapan kamera.



Gambar 10. Ruang percetakan



Gambar 11. Area jembatan tunjungan

Pada area jembatan tunjungan ini terdapat mini library dan juga tempat kerja, untuk para fotografer maupun videografer yang ingin mencari inspirasi, maupun mengedit hasil foto maupun video mereka.



Gambar 12. Tengah ruangan

Pada bagian tengah ruangan ini terdapat spot untuk pengunjung dapat berfoto dengan gratis.



Gambar 13. Area jalan tunjungan



Gambar 14. Logo One Stop Creative Studio

Selain itu juga terdapat fasilitas – fasilitas lain seperti berikut:



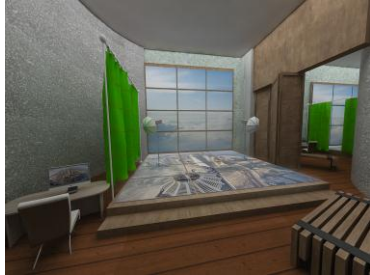
Gambar 15. Ruang seminar



Gambar 16. Ruang workshop

Fasilitasnya adalah seperti Ruang Workshop, seminar, dan sebagainya.

Tetapi yang terpenting dari Perancangan ini adalah studio, berikut adalah bentuk dari beberapa studio yang dapat digunakan pada One Stop Creative Photo Video Studio ini.



Gambar 17. *Special effect* studio
Sumber : Dokumentasi pribadi ,2018



Gambar 18. *Classic theme* studio
Sumber : Dokumentasi pribadi ,2018



Gambar 19. *Cowboy theme* studio



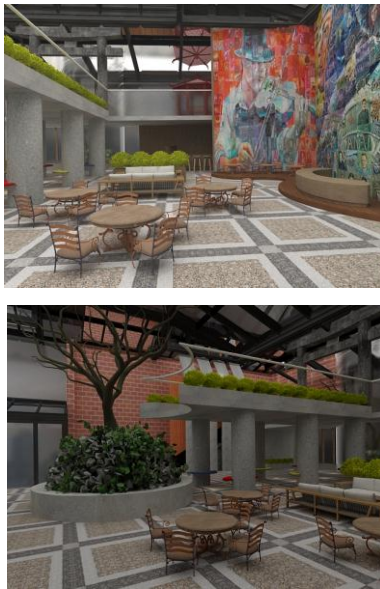
Gambar 20. *Plain background* studio

Selain tema – tema khusus pada 1 ruangan, ini juga terdapat 1 ruangan dengan 4 tema yang berbeda dan dapat di *request* sesuai permintaan.



Gambar 21. *Thematic background* studio

Serta area *outdoor* yang dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 22. Area outdoor

V. KESIMPULAN

Perancangan *One Stop Creative Photo Video Studio* di Surabaya, merupakan wadah yang sesuai untuk para fotografer, videografer dan juga para penyuka dunia foto dan video. Karena di dalamnya terdapat berbagai macam fasilitas yang sangat membantu untuk mempermudah kerja para fotografer dan videografer, selain itu juga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bagus.

Fasilitas lainnya adalah menggunakan *One Stop Service*, dimana pada 1 lokasi terdapat berbagai macam fasilitas, seperti café, area Seminar, Workshop, dan sebagainya, yang sangat dibutuhkan oleh pengguna. dimana dituntut kecepatan dan mobilitas yang tinggi.

Selain itu juga mengangkat beberapa ikon dari kota Surabaya yang dapat menjadi triger, agar pengunjung dapat tertarik dan mengeksplor kota Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yesus yang telah menyertai penulis selama mengerjakan jurnal ini hingga selesainya dengan baik dan tepat waktu.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Ir. Hedy C. Indrani, M.T , yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan pengarahan, saran dan kritik yang membangun.
2. Bapak Ir. Hendy Mulyono, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan pengarahan, saran dan kritik yang membangun.
3. Orang tua dan saudara yang selalu mendukung dan memberikan kekuatan.
4. Beberapa pihak lain, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang sudah memberikan kontribusinya secara langsung atau tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gestwicki, Paul, McNely, Brian, *A Case Study of a Step Design Thinking Process in Educational*, Kentucky: University of Kentucky, 2010
- [2] Panji Aditya. *Siapa Penguasa Pasar DSLR di Indonesia?*, Jakarta : Kompas, 2014.